

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti di Desa Segajih mengenai Desa Wisata di Kabupaten Kulon Progo mengenai wisata *live in & education* yang mana para wisatawan dapat merasakan kehidupan di Desa, sekaligus bisa merasakan tinggal bersama warga setempat sambil belajar mengenai budaya di lingkungan desa tersebut. Dengan menampilkan wisata yang berbeda hal ini menjadi menarik karena melihat bagaimana masyarakat setempat dapat mengembangkan desanya menjadi sebuah desa wisata. Hal ini telah dijelaskan pada bab sebelumnya sehingga penulis dapat menarik kesimpulan yaitu.

1. Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa bentuk partisipasi masyarakat setempat yaitu masyarakat telah melakukan wujud partisipasi yang ideal dimana mereka melakukan perencanaan dari awal *buttom up* yang melibatkan masyarakat setempat dalam proses perencanaan dan pembangunan, bentuk partisipasi tersebut juga tampak dari adanya keinginan masyarakat serta antusias untuk membangun mengembangkan Desa Segajih menjadi Desa Wisata *live in & education*, awal pembentukan Desa Wisata Segajih dilakukan oleh Masyarakat yang mana nanti hasilnya juga untuk Masyarakat. *Adanya ruang lingkup partisipasi yang dilakukan yaitu mulai dari tahap Partisipasi dalam pengambilan keputusan, Partisipasi dalam Pelaksanaan, Partisipasi dalam Pengambilan Manfaat, yang trakhir yaitu Partisipasi dalam Evaluasi.*
2. Bentuk pemberdayaan yang dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekaligus juga untuk meningkatkan potensi desa wisata tersebut. Bentuk pemberdayaan yang dilakukan yaitu masyarakat melek akan potensi yang ada disekitar lingkungan mereka,

terlebih lagi mereka ingin desa wisata tersebut berbeda dengan desa wisata lainnya yang mana desa wisata ini mengangkat kultur mengani *live in & education*. Mereka tidak menjual alam yang indah untuk dijadikan icon, namun budaya desa mereka yang diangkat untuk menjadi objek wisata. Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat 3 aspek wujud pemberdayaan Desa Wisata *live in & Education* yaitu, *enabling, empowering, protecting*.

3. Kegiatan dalam Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan dan Peningkatan kunjungan Wisatawan tentu memiliki faktor pendukung dan penghambat, diantaranya faktor pendukung yaitu. Menjalinkan komunikasi atau hubungan yang baik antara pengelola Desa Wisata, Pemerintah dan Masyarakat, Adanya dukungan dari pemerintah dan pihak luar, serta bekerjasama dengan mitra lain. Konsep *Live in & education* menjadi tolak ukur keunikan perbedaan terhadap desa wisata lainnya Kesediaan warga untuk menjadikan rumahnya sebagai homestay dan masyarakat yang sudah melek akan ekonomi kreatif melalui pariwisata. Sedangkan faktor penghambatnya anatara lain yaitu, Kurangnya inisiatif sebagian masyarakat untuk mempromosikan Desa Wisata Segajih, Akses menuju Desa Wisata yang masih sulit serta keterbatasan sarana dan modal, Konten media sosial atau promosi yang belum cukup menarik sehingga Desa wisata segajih belum cukup terkenal, dan belum memiliki website Desa / Desa Wisata.

B. Saran

1. Masyarakat harus lebih aktif untuk melihat perkembangan-perkembangan yang terjadi sehingga pengembangan yang mereka lakukan tepat sasaran agar wisatawan dapat mengetahui desa wisata ini. Secara tidak langsung warga setempat harus melek teknologi serta memikirkan konten- konten yang layak untuk dipublikasikan di media sosial atau media massa.

2. Penting untuk mengikuti kegiatan-kegiatan diluar agar masyarakat luar dapat mengetahui adanya desa wisata ini, dan lebih sering lagi mengikuti perlombaan-perlombaan desa wisata agar mereka mendapatkan nama di khalayak umum.
3. Lebih meningkatkan partisipasi dan koordinasi dari masyarakat setempat dan juga membangun sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang potensi desa wisata tersebut agar para wisatawan yang datang bisa lebih mudah dan nyaman dalam berwisata.

